

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kadar albumin pasien sepsis yang diperiksa segera dan setelah penyimpanan 14 jam pada suhu ruang 25°C. Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal, dengan nilai p pada pemeriksaan segera sebesar 0,744 dan setelah pengambilan 14 jam sebesar 0,227 ($p > 0,05$). Selanjutnya uji *paired t-test* menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik. Nilai mean difference sebesar 0,0525 g/dL dengan interval kepercayaan (CI 95%) antara 0,0363 hingga 0,0687).
2. Berdasarkan evaluasi dan analisis terhadap batas Total Error Allowable (TEa) selisih kadar albumin yang diperoleh masih berada dalam batas yang diterima secara klinis. Nilai mean difference dalam bentuk presentase sebesar 2,10 % dengan interval kepercayaan (CI 95%) antara 1,45 % hingga 2,75% yang masih berada dibatas TEa yaitu ± 8 %. Dengan demikian, sampel serum pasien sepsis yang disimpan pada suhu ruang masih menghasilkan nilai yang valid dan layak digunakan untuk pemeriksaan kadar albumin.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Laboratorium

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa pemeriksaan kadar albumin diperbolehkan menggunakan serum pasien sepsis setelah pengambilan 14 jam pada suhu ruang 25°C. Selain itu bisa dipergunakan sebagai rekomendasi acuan Standart Prosedur Operasional (SPO) yang berkaitan dengan penyimpanan spesimen khususnya untuk pemeriksaan kadar albumin.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan secara duplo untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin saja bisa terjadi